

# KREDIT UNTUK USAHA KECIL: PROFIL, MASALAH DAN STRATEGI PEMBIAYAAN

## Mengapa Usaha Kecil Perlu Dikembangkan?

Perhatian untuk menumbuhkembangkan industri kecil dan rumah tangga (IKRT) setidaknya dilandasi oleh tiga alasan:

1. IKRT menyerap banyak tenaga kerja
2. iKRT memegang peranan penting dalam ekspor nonmigas
3. Adanya urgensi untuk struktur ekonomi yang berbentuk piramida pada PJPT I menjadi semacam “gunungan” pada PJPT II.

### Profil Dan Sebaran Usaha Kecil

Definisi Usaha Kecil

1. Menurut Undang-Undang Nomor tahun 1995
2. Menurut Kategori Biro Pusat Statistik (BPS)

Karakteristik yang hampir seragam:

- Tidak adanya pembagian tugas yang jelas antara bidang administrasi dan operasi.
- Rendahnya akses industri kecil terhadap lembaga-lembaga kredit formal
- Sebagian besar usaha kecil ditandai dengan belum dipunyainya status badan hukum.
- Dilihat menurut golongan industri tampak bahwa hampir sepertiga bagian dari seluruh industri kecil bergerak pada kelompok usaha industri makanan, minuman dan tembakau.

## Tantangan Dan Masalah

1. Kelemahan dalam memperoleh peluang pasar dan memperbesar pangsa pasar.
2. Kelemahan dalam struktur permodalan dan keterbatasan untuk memperoleh jalur terhadap sumber-sumber permodalan
3. Kelemahan di bidang organisasi dan manajemen sumber daya manusia
4. Keterbatasan jaringan usaha kerja sama antar pengusaha kecil (sistem informasi pemasaran).
5. Iklim usaha yang kurang kondusif, karena persaingan yang saling mematikan.
6. Pembinaan yang telah dilakukan masih kurang terpadu dan kurangnya kepercayaan serta kepedulian masyarakat terhadap usaha kecil.

Tantangan yang dihadapi:

1. Bagi PK dengan omset kurang dari Rp 50juta
2. Bagi Pk dengan omset antara Rp 50 juta – Rp 1 miliar.

## **Mencari strategi Pemberdayaan Yang Tepat**

Strategi pemberdayaan yang telah diupayakan selama ini dapat diklasifikasikan dalam:

1. Aspek managerial
2. Aspek permodalan
3. Mengembangkan program kemitraan dengan besar
4. Pengembangan sentra industri kecil dalam suatu kawasan
5. Pembinaan untuk bidang usaha dan daerah tertentu lewat KUB dan KOPINKRA

## **Pola Dan Realitas Kemitraan : Catatan Empiris**

Dikategorikan menjadi 2, yaitu:

1. Pola Keterkaitan Langsung, Pola PIR, Pola Dagang, Pola Vendor, Pola Subkontak,
2. Pola Keterkaitan Tidak Langsung, Pola Pembinaan Murni

# Kredit Usaha Kecil (KUK)

## Pengertian

KUK adalah kredit yang diberikan kepada nasabah usaha kecil dengan plafon kredit maksimum Rp 350.000.000,00 untuk membiayai usaha yang produktif, yaitu usaha yang dapat memberikan nilai tambah dalam menghasilkan barang dan jasa.

## Ketentuan Batas Minimum KUK

1. Batas Minimum KUK
2. Perhitungan batas Minimum KUK

Rumus : 
$$\frac{\text{Total KUK (RP + Valas)}}{\text{Total Kredit (RP + Valas) - KLBI non KUK - Dana Kelolaan}}$$

## 3. Perkembangan Skema KUK

- Kredit Usaha kecil 1983-1992
- Kredit Usaha Kecil, 1992-1996

## 4. Permasalahan dalam Pemberian KUK

- Sisi pengusaha kecil: rendahnya tingkat kelayakan usahanya, pengusaha kecil belum mampu memenuhi persyaratan bank teknis.
- Sisi perbankan : sulitnay memperoleh usaha kecil yang layak, tingginya biaya transaksi, tingginya risiko, dan terbatasnya sumber daya manusia serta jaringan kantor cabang bank.

## 5. Strategi Pembiayaan Usaha Kecil

- Penerapan Batas Minimum pemberian kredit sebesar 20\$ dari keseluruhan kredit semua bank.
- Mengembangkan kelembagaan dengan memperluas jaringan perbankan, mendorong kerjasama antar bank, mengembangkan lembaga-lembaga yang sesuai dengan kebutuhan penduduk berpenghasilan rendah
- Pemberian bantuan teknis melalui Proyek Pengembangan Usaha kecil, Proyek Hubungan Bank dengan Kelompok Swadaya Masyarakat, dan Proyek Kredit Mikro

### **Modal Ventura**

Merupakan alternatif pembiayaan usaha kecil selain kredit berkembang. Perusahaan yang berminat menjalin hubungan dengan pemodal ventura disebut Perusahaan Psangan Usaha (PPU).